



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Gambaran Umum Perusahaan

##### 3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Kompas Gramedia (KG) diawali dengan diterbitkannya Majalah Intisari pada tahun 1963. Dua tahun kemudian (tepatnya pada tanggal 28 Juni 1965), diterbitkanlah sebuah koran baru bernama Kompas oleh PK Ojong (alm) dan Jakob Oetama.

Dengan idealisme dan semangat untuk memberikan informasi yang objektif kepada masyarakat, Kompas Gramedia (KG) menghususkan diri bergerak di bidang media komunikasi, baik melalui media cetak maupun *audiovisual*. Baru pada tahun 1963, diterbitkan majalah bulanan *Intisari* pada 17 Agustus 1963 oleh Petrus Kanisius (PK) Ojong dan Jakob Oetama (JO), bersama J. Adisubrata dan Irawati SH. Majalah bulanan ini utamanya ditujukan untuk memberi bacaan bermutu dan membuka cakrawala masyarakat Indonesia. Saat itu, *Intisari* terbit dengan tampilan hitam putih, tanpa sampul, berukuran 14 x 17,5 cm, dan tebal 128 halaman. Meskipun demikian, *Intisari* mendapat sambutan baik dari pembacanya dan beroplak 11.000 eksemplar.

Pada tahun 1965, hampir 3 tahun kemudian, tepatnya pada 28 Juni 1965, diterbitkan Surat Kabar KOMPAS yang berawal dari ide menerbitkan koran untuk melawan pers komunis. KOMPAS awalnya terbit sebagai surat kabar mingguan dengan 8 halaman, lalu terbit 4 kali

seminggu, hingga kemudian dalam waktu 2 tahun telah berkembang menjadi surat kabar harian nasional dengan oplah 30.650 eksemplar.

Pada tahun 1970, dalam rangka memperkuat penyebaran produk dari penerbitan KG dan menjadi pusat penjualan buku-buku impor di Indonesia, pada 2 Februari 1970 hadirlah Toko Buku Gramedia yang pertama. Sebagai langkah awal, dibuka sebuah toko kecil seluas 25 meter persegi di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Hingga kini, Toko Buku Gramedia Gajah Mada tersebut masih beroperasi melayani para pelanggannya. Kini sudah lebih dari 100 toko buku tersebar di kota-kota besar Indonesia.

Awalnya, harian *KOMPAS* dicetak di percetakan PT Keng Po. Seiring oplah yang makin meningkat dan agar dapat menjamin *KOMPAS* bisa terbit di pagi hari, dipikirkan cara untuk memiliki usaha percetakan sendiri. Maka pada tahun 1971, didirikan Percetakan Gramedia di Jalan Palmerah Selatan, yang mulai beroperasi pada bulan Agustus 1972 dan diresmikan pada tanggal 25 November 1972 oleh Gubernur DKI Jakarta saat itu, Ali Sadikin. Pada tahun 1997 dibangun sistem cetak jarak jauh (*remote printing*) sebagai terobosan teknologi untuk mempercepat distribusi harian *KOMPAS* di daerah. Sistem cetak jarak jauh pertama kali didirikan pada tahun 1997 di Bawen, kemudian dilanjutkan dengan kota-kota lainnya seperti Makasar (Oktober 1998), Surabaya (November 1999), Palembang (Juni 2001), Medan (Juni 2003), Banjarmasin (Agustus 2002), Bandung I (Februari 2006), Bandung

II (Januari 2007), dan Bali (Maret 2009). Kini, Percetakan Gramedia juga melebarkan sayapnya ke *flexible packaging printing* dengan merek Metaform.

Pada tahun 1972, hampir bersamaan dengan mulai beroperasinya Percetakan Gramedia, didirikan Radio Sonora di Jalan Gajah Mada, Jakarta Pusat. Radio Sonora didirikan untuk memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media cetak yang sudah dimiliki. Kini Radio Sonora telah memiliki jaringan radio dengan berbagai segmen pendengar yang tersebar di Indonesia dengan berbagai *brand*-nya. Motion FM Jakarta dan jaringan radio Smart FM mulai bergabung di dalamnya pada tahun 2014.

Pada tahun 1973, untuk mengisi kekosongan bacaan khusus bagi anak-anak Indonesia, maka diterbitkan majalah anak-anak *Bobo* pada 14 April 1973. Sebelumnya, Harian *KOMPAS* menerbitkan halaman khusus untuk anak-anak. Seiring respons positif dari pembaca terhadap halaman khusus anak-anak itu, perusahaan bekerja sama dengan penerbit majalah *Bobo* di Belanda untuk menerbitkan majalah tersebut di Indonesia. Awalnya, majalah *Bobo* terdiri dari 16 halaman kertas koran dengan oplah 50.000 eksemplar dan menjadi majalah anak-anak berwarna pertama di Indonesia. Usaha di bidang penerbitan majalah ini kemudian makin berkembang dan merambah ke segmen remaja, wanita, pria, otomotif, pengetahuan, teknologi, dan umum, yang semuanya tergabung dalam unit bisnis Gramedia Majalah dan bemarkas di Jalan Panjang, Jakarta Barat.

Pada tahun 1974, didirikan PT Gramedia Pustaka Utama (GPU) yang ditujukan sebagai penerbit buku umum. Buku fiksi pertama yang diterbitkan adalah novel *Karmila* karya Marga T, yang sebelumnya merupakan cerita bersambung di Harian *KOMPAS*. Sedangkan buku nonfiksi yang pertama diterbitkan adalah *Hanya Satu Bumi* karya Barbara Ward dan Rene Dubois. Produk penerbitan buku ini mendapatkan respons positif dari masyarakat, sehingga usaha penerbitan buku merambah ke berbagai segmen, seperti buku anak-anak, novel, buku resep makanan, buku nonfiksi seperti buku seri manajemen, budaya, filsafat, sains, buku perguruan tinggi, dan lain sebagainya, dalam berbagai merek penerbitan.

Pada tahun 1976, Kompas Gramedia mendirikan unit bisnis PT Gramedia Film. Saat itu, selain menggarap film-film dokumenter, Gramedia Film juga membuat film cerita. Salah satu film cerita yang berprestasi adalah *Suci Sang Primadona* yang mendapat Piala Citra, penghargaan tertinggi perfilman Indonesia. Sayangnya, Gramedia Film tidak berumur panjang karena kalah bersaing dengan produksi film lainnya yang lebih mengutamakan konten hiburan. Gramedia Film lalu ditutup dan karyawannya dipindahkan ke berbagai unit usaha lainnya.

Pada tahun 1981, perusahaan juga melakukan diversifikasi usaha di luar *core business* media dengan membangun unit bisnis perhotelan, yang dimulai dengan didirikannya PT Grahawita Santika (GWS) pada tanggal 22 Agustus 1981. PT GWS pertama kali membeli Hotel Soeti di Jalan Sumatera, Bandung, yang kemudian direnovasi menjadi Hotel Santika

Bandung, hingga saat ini. Usaha di bidang perhotelan berkembang sangat pesat dan Hotel Santika telah hadir di berbagai kota besar di Indonesia dengan ciri khas keindonesiaannya melalui *brand* Santika dan Amaris.

Pada tahun 1984, Kompas Gramedia kembali mengembangkan lini produk yang dimilikinya dengan menerbitkan rubrik BOLA pada tanggal 3 Maret 1984 sebagai sisipan harian *KOMPAS* setiap hari Jumat. Rubrik BOLA dicetak pertama kali sebanyak 412.000 eksemplar sesuai dengan oplah *KOMPAS* pada waktu itu dan mendapat respons yang sangat baik dari para pembaca dan pemasang iklan. Jakob Oetama, Pemimpin Redaksi *KOMPAS* pada waktu itu, menggagas bahwa setiap rubrik di *KOMPAS* yang digemari pembaca dapat dikembangkan menjadi terbitan tersendiri. Maka, empat tahun kemudian, tepatnya pada bulan April 1988, BOLA dilepas untuk berdiri sendiri menjadi Tabloid *BOLA*. Dalam perkembangannya, *BOLA* menambah bauran produk dalam bentuk buku dan majalah. Tidak hanya terpaku pada dunia olahraga, *BOLA* juga merambah ke bidang kesehatan dengan menerbitkan Tabloid *SENIOR*, yang kemudian berubah menjadi Tabloid *Gaya Hidup Sehat*, yang sayangnya tidak berumur panjang.

Pada tahun 1985, Untuk menjawab kebutuhan masyarakat yang terus berkembang terkait dengan beragamnya jenis buku, pada 15 Januari 1985 didirikan unit usaha khusus untuk menerbitkan buku-buku elektronik dan komputer, yang kemudian juga merambah ke buku-buku komik, yaitu Elex Media Komputindo. Khusus untuk buku-buku ajar, khususnya untuk

pendidikan dasar dan menengah, pada 20 September 1990 didirikan penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia (Grasindo), dan kemudian pada 1 Juni 1996 juga didirikan Kepustakaan Populer Gramedia (KPG), disusul Penerbit Buku Kompas yang antara lain mendaur ulang tulisan-tulisan yang pernah dimuat di harian *Kompas*.

Pada tahun 1987, Kompas Gramedia mengambil alih kepemilikan perusahaan penerbitan Harian *Sriwijaya Post* di Palembang. Pada masa itu ada imbauan dari Menteri Penerangan RI agar koran-koran besar membantu koran-koran daerah yang terhambat permasalahan SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers). Maka pada akhir 1987, didirikan unit usaha Kelompok Pers Daerah (Persda) yang tugas awalnya adalah membantu koran-koran daerah yang membutuhkan pertolongan. Pada tahun 1988, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan Koran *Swadesi* yang namanya lalu diubah menjadi Serambi Indonesia di Banda Aceh. Tahun 1992, Kompas Gramedia mengambil alih perusahaan penerbitan koran *Pos Kupang*, dan pada tahun 1994 mengambil alih perusahaan penerbitan koran *Banjarmasin Post*. Pada perkembangan selanjutnya, Persda memperkuat bisnisnya dengan mendirikan sendiri koran daerah di hampir seluruh provinsi dan lebih dikenal dengan *brand Tribun*.

Pada tahun 1988, diversifikasi usaha kembali dilakukan oleh Kompas Gramedia dengan pendirian PT Graha Kerindo Utama (GKU, sebagai perusahaan *converting tissue* berkualitas dengan *brand Tessa*,

Multi, dan Dynasty. Seiring persaingan yang semakin ketat, GKU menginginkan jaminan kesediaan pasokan bahan baku kertas agar produksi bisa stabil, maka didirikanlah pabrik pembuatan kertas tissue (*paper mill*), PT GCPU. Pada tahun yang sama, Kompas Gramedia juga mengambil-alih surat kabar mingguan *Surya*, yang didirikan oleh koran *Pos Kota* pada tahun 1986, dan kemudian diubah menjadi Harian Pagi *Surya*.

Pada tahun 1996, dengan perkembangan perekonomian dan dunia bisnis di Indonesia, pada tahun 1996 Kompas Gramedia mendirikan PT Grahanusa Mediatama yang menerbitkan Tabloid *KONTAN*, terbit pertama kali pada 27 September 1996. Untuk menjawab kebutuhan pembaca, diterbitkan pula edisi khusus bulanan *KONTAN* pada Januari 2006, dan pada 27 September 2007 diterbitkan Harian Bisnis dan Investasi *KONTAN*.

Pada tahun 1998, perjalanan bisnis Kompas Gramedia tiba pada perkembangan tren di masyarakat yang menunjukkan fenomena meningkatnya penggunaan jaringan Internet untuk mendapatkan informasi. Maka, Harian *KOMPAS* membuat versi online dari edisi cetaknya yang disebut Kompas Online dengan alamat . Pada tahun 1998, Kompas Online berkembang menjadi unit bisnis tersendiri di bawah naungan PT Kompas Cyber Media (KCM). Saat ini, Kompas Online bertransformasi menjadi Kompas.com.

Pada tahun 1999, dengan tujuan memberikan informasi yang lebih khas bagi warga Jakarta dan sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi), diterbitkanlah Harian *Warta Kota*, tepatnya pada tanggal 3 Mei



1999. Diawali dari koran 12 halaman, *Warta Kota* terbit setiap hari Senin sampai Sabtu. Dengan mempertimbangkan respons yang baik dari para pembaca, pada tahun 2001 diterbitkan pula *Warta Kota* edisi hari Minggu.

Pada tahun 2000, pengembangan bisnis Kompas Gramedia kembali dilakukan dengan didirikannya PT Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh, tepatnya pada tanggal 22 Maret 2000, yang pada waktu itu dikenal dengan sebutan TV7. Pada perkembangannya kemudian, TV7 resmi berubah nama menjadi Trans7 sejak tanggal 15 Desember 2006 dengan masuknya PT Trans Corporation dalam kepemilikan saham.

Pada tahun 2005, upaya diversifikasi kembali dilakukan pada tepatnya tanggal 25 November 2005, dengan mendirikan Universitas Multimedia Nusantara (UMN) yang dikelola oleh Yayasan Media Informasi Kompas Gramedia. UMN merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar. Pada awalnya, sebagai tempat belajar mengajar, UMN menyewa gedung BNI46 Jl. Jenderal Sudirman, Jakarta. Pada tahun 2009, UMN telah memiliki gedung sendiri dan diresmikan tanggal 2 Desember 2009, di lokasi Gading Serpong, Summarecon, Tangerang.

Pada tahun 2009, media televisi mulai dijajaki kembali. Kompas Gramedia Television (KOMPAS GRAMEDIA TV) menjadi kendaraan perusahaan untuk menjalankan bisnis di televisi yang dimulai dengan pembentukan proyek KOMPAS GRAMEDIA TV pada awal Oktober

2009. Proyek ini memulai kegiatannya dengan membentuk KOMPAS GRAMEDIA Production yang diberi tugas untuk memproduksi program acara yang memberikan *value added* kepada pemirsa, sehingga program-program yang akan ditayangkan mengandung nilai-nilai kemanusiaan, nilai sosial, dan nilai pendidikan. Proyek KOMPAS GRAMEDIA TV sekaligus mempersiapkan terbentuknya KOMPAS GRAMEDIA TV Network, Kompas Channel, KOMPAS GRAMEDIA Vision, dan Kompas TV. Telah hadir pula media TV berlangganan dengan *brand* K-Vision.

### **3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan**

#### **3.1.2.1 Visi Perusahaan**

“Menjadi Perusahaan yang terbesar, terbaik, terpadu, dan tersebar di Asia Tenggara melalui usaha berbasis pengetahuan yang menciptakan masyarakat terdidik, tercerahkan, menghargai kebhinekaan, dan adil sejahtera.”

#### **3.1.2.2 Misi Perusahaan**

##### *1. Caring*

Nilai ini didasarkan pada filosofi Humanisme Transendental, artinya berperi kemanusiaan, berdasarkan keyakinan akan Tuhan Yang Maha Kuasa, yang menyelenggarakan segala sesuatu.

##### *2. Credible*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia yang bekerja selalu berdimensi sosial, menuntut interaksi timbal

balik dengan lingkungannya. Dengan melaksanakan tanggung jawabnya secara ikhlas, disiplin, konsisten dan profesional, maka ia akan dipercaya dan dapat diandalkan oleh orang lain.

3. *Competent*

Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa manusia bekerja harus selalu berkembang dan mengembangkan dirinya untuk memberikan hasil yang terbaik bagi dirinya dan lingkungannya.

4. *Competitive*

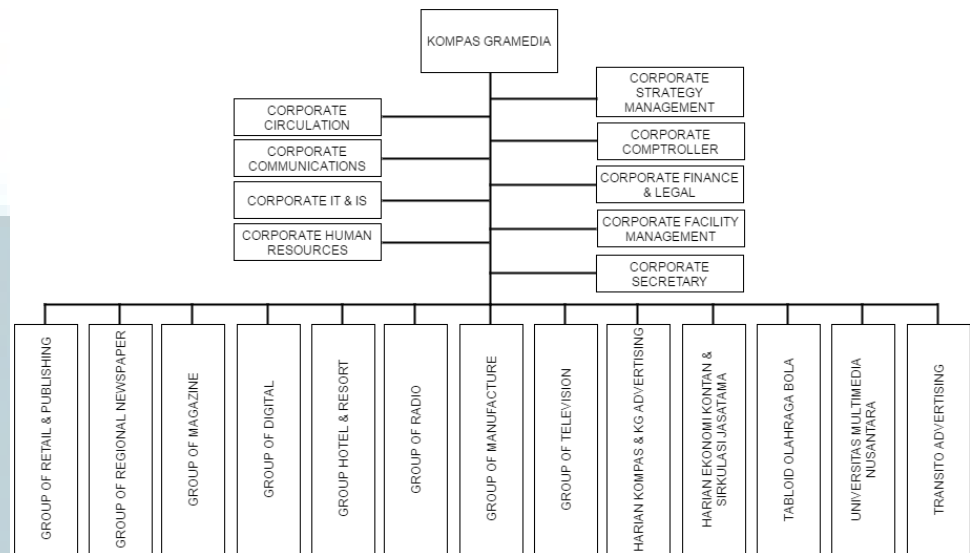
Nilai ini didasarkan pada filosofi bahwa di jaman modern yang serba tidak pasti yang dibutuhkan adalah keberanian menghadapi tantangan. Menunjukkan kecerdasan mental (*Adversity Quotient*) yang mengubah ancaman menjadi peluang, untuk selalu berkembang dan berorientasi pada daya saing.

5. *Customer Delight*

Nilai ini didasarkan pada prinsip memenangkan hati pelanggan dengan memberikan pelayanan yang melebihi harapannya.

### 3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Berikut ini adalah struktur organisasi yang ada di Kompas Gramedia:



**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur Organisasi dibutuhkan oleh semua perusahaan agar masing-masing divisi dapat berhubungan dengan baik. Selain itu, struktur organisasi juga diperlukan untuk meminimalisir kesalahan pada saat bekerja karena dengan adanya struktur organisasi masing-masing divisi dapat mengetahui pekerjaan (*job description*) pokoknya masing-masing sehingga masing-masing divisi mengetahui tugas dan kewajibannya.

Kompas Gramedia mempunyai struktur organisasi yang terstruktur dengan baik sehingga pembagian pekerjaan yang dilakukan sudah sangat jelas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Berikut penjelasan mengenai struktur organisasi yang ada di Kompas Gramedia:

1. *Corporate Circulation*

*Corporate Circulation* mempunyai peran dalam mendistribusikan hasil dari percetakan buku ataupun majalah ke seluruh bagian wilayah Indonesia.

2. *Corporate Communications*

*Corporate Communications* mempunyai peran dalam membangun, memelihara, dan mengembangkan citra positif Kompas Gramedia sebagai perusahaan berbasis pengetahuan yang terkemuka melalui kegiatan komunikasi internal dan eksternal, tanggung jawab social (pendidikan dan seni budaya).

3. *Corporate IT & IS*

*Corporate IT & IS* mempunyai peran dalam penyediaan sumber daya teknologi informasi yang terintegrasi sesuai dengan tuntutan dinamika bisnis.

4. *Corporate Human Resources*

*Corporate Human Resources* mempunyai peran dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan organisasi Kompas Gramedia, melalui sistem pengelolaan SDM yang mendorong peningkatan produktivitas dan menciptakan iklim/budaya kerja yang kondusif agar mampu merespon dinamika perkembangan usaha *Corporate* dan unit bisnis.

## 5. *Corporate Strategy Management*

*Corporate Strategy Management* mempunyai peran dalam membangun sistem manajemen di unit-unit bisnis dan fungsional KG yang berfokus pada strategi melalui proses perencanaan dan pengendalian secara sistematis dan dinamis, kinerja yang inovatif bagi Kompas Gramedia.

## 6. *Corporate Comptroller*

*Corporate Comptroller* mempunyai peran dalam pengendalian dan pengawasan keuangan serta menjadi konsulen perpajakan bagi unit bisnis Kompas Gramedia melalui pelaksanaan sistem keuangan yang baik, penyediaan informasi keuangan yang cepat dan akurat sebagai dukungan pengambilan keputusan manajemen, pembinaan, dan pelatihan sistem keuangan serta konsultasi perpajakan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

## 7. *Corporate Finance & Legal*

*Corporate Finance & Legal* mempunyai peran dalam pengendalian *cash budget* dan pengelolaan keuangan melalui sistem pengelolaan keuangan yang terintegrasi, pendayungan asset secara optimal dan kepastian keabsahan hukum.

## 8. *Corporate Facility Management*

*Corporate Facility Management* mempunyai peran dalam penyediaan sarana dan prasarana ruang dan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan nyaman. Pengelolaan aset fisik perusahaan (tanah,

bangunan, dan kendaraan) serta sumber daya umum (air, listrik, dan telepon) secara efisien dan efektif.

#### 9. *Corporate Secretary*

*Corporate Secretary* mempunyai 2 peran dalam menjalani pekerjaannya yaitu peran internal dan eksternal. Dalam peran internal, *Corporate Secretary* mempunyai tugas untuk memantau kolaborasi antar unit-unit bisnis yang sudah ada di Kompas Gramedia. Sedangkan peran Eksternal, *Corporate Secretary* mempunyai tugas untuk melakukan pengembangan bisnis dengan cara memperhatikan tren-tren yang ada di lingkungan bisnis.

Unit Bisnis di Kompas Gramedia:

##### 1. *Group of Retail & Publishing*

*Group of Retail & Publishing* merupakan kelompok yang terdiri atas penerbit-penerbit buku yang merupakan unit bisnis dari Kompas Gramedia. Membawahi lebih dari 103 *store* Toko Buku Gramedia, 12 *course* outlets (ELTI), tiga distributor center, dan 6 penerbitan berskala nasional.

##### 2. *Group of Regional Newspaper*

*Group of Regional Newspaper* merupakan kelompok unit bisnis untuk koran yang berfokus pada daerah tertentu seperti Sriwijaya Pos untuk Palembang, Surya untuk daerah Jawa Timur, Jabar untuk daerah Bandung, dan sebagainya.

### 3. *Group of Magazine*

*Group of Magazine* merupakan kelompok majalah yang merupakan unit bisnis Kompas Gramedia seperti Majalah Nova, Tabloid Bobo, dan sebagainya.

### 4. *Group of Digital*

*Group of Digital* merupakan kelompok unit bisnis yang menyediakan produk portal berita (Kompas.com), *e-commerce* (Gramedia.com, Midazz), *Citizen media* (Kompasiana, Urbanesia).

### 5. *Group of Hotel & Resort*

*Group of Hotel & Resort* merupakan kelompok unit bisnis yang bergerak dibidang perhotelan dan resort yang senantiasa meningkatkan fasilitas dan pelayanan secara professional demi kenyamanan tamunya, terdiri dari Hotel Santika dan Hotel Amaris. Perbedaan hanya terletak pada jumlah kamar yang tersedia.

### 6. *Group of Radio*

*Group of Radio* merupakan unit bisnis yang memberikan layanan informasi bagi masyarakat melalui media elektronik, selain melalui media tertulis. Saat ini ada 3 *brand* di bawah *Group of Radio* yakni radio Sonora, radio Smart, dan Motion yang tersebar di seluruh Indonesia.



#### 7. *Group of Manufacture*

*Group of Manufacture* merupakan kelompok unit bisnis Kompas Gramedia dalam pelayanan jasa percetakan, produksi kertas tissue dan tissue converting, serta layanan *paper packaging*.

#### 8. *Group of Television*

*Group of Television* merupakan kelompok unit bisnis yang bergerak dibidang media pertelevisian, seperti Kompas TV.

#### 9. *Harian Kompas dan KG Advertising*

Harian Kompas dan *KG Advertising* merupakan unit bisnis yang memproduksi berita harian . *Harian Kompas* menyediakan informasi untuk segala segmen. Sesuai dengan *tagline* Amanat Hati Nurani Rakyat, *Harian Kompas* menjadi sumber referensi, *trendsetter*, dan sumber informasi yang cepat, akurat, dan terpercaya.

#### 10. *Harian Ekonomi KONTAN & Sirkulasi Jasatama*

Harian ekonomi *KONTAN* merupakan media ekonomi yang berfokus pada pemberitaan bisnis, investasi, dan kewirausahaan.

*Jasatama* merupakan salah satu unit bisnis di bawah Kompas Gramedia yang bergerak di bidang distribusi media cetak terbesar di Indonesia.

#### 11. *Tabloid Olahraga BOLA*

Tabloid Olahraga *BOLA* merupakan kelompok unit bisnis yang menyediakan informasi terbaru seputar sepak bola dan olahraga lainnya untuk para pencintanya.

## 12. *Universitas Multimedia Nusantara*

Universitas Multimedia Nusantara merupakan unit bisnis Kompas Gramedia yang bergerak dalam bidang pendidikan (edukasi). Universitas Multimedia Nusantara merupakan sebuah lembaga perguruan tinggi dengan teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar dalam setiap proses belajar mengajar.

## 13. *Transito Advertising*

Transito Advertising merupakan salah satu unit bisnis Kompas Gramedia yang bergerak di bidang jasa *Advertising Agency* dan *media services*. Transito Ad merupakan solusi strategi komunikasi yang inovatif.

## 14. *Group of Printing*

*Group of Printing* merupakan kelompok unit bisnis percetakan. Unit bisnis ini tersebar ke beberapa daerah seperti Bandung, Cikarang, Palmerah, dan BSD.

UMMN

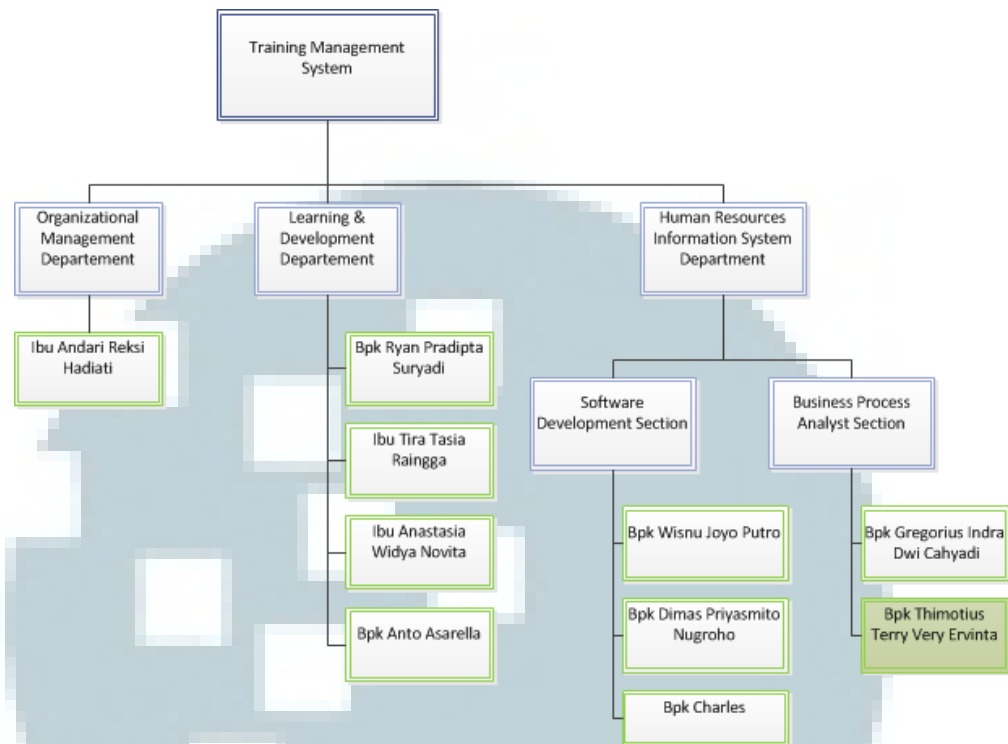
Sebelum penulis menentukan metodologi penelitian yang akan digunakan, penulis membandingkan beberapa metodologi dalam *Systems Development Life Cycle* yang ada. Diantaranya penulis membandingkan antara *Waterfall*, *Spiral*, dan *Rapid Application Development*. Perbandingan dari ketiga metodologi ini adalah (Elisio, 2011):

**Tabel 3. 1 Perbandingan Metode Pengembangan Sistem**

<i>Properties of Model</i>	<i>Waterfall</i>	<i>Spiral</i>	<i>Rapid Application Development</i>
<i>Returning to earlier phase</i>	<i>No</i>	<i>Yes</i>	<i>Yes</i>
<i>Cost</i>	<i>Low</i>	<i>Expensive</i>	<i>Low</i>
<i>Requirement Specifications</i>	<i>Beginning</i>	<i>Beginning</i>	<i>Time boxed release</i>
<i>Team Size</i>	<i>Large Team</i>	<i>Large Team</i>	<i>Small Team</i>
<i>Overlapping Phases</i>	<i>No</i>	<i>No</i>	<i>Yes</i>
<i>Handle Large Project</i>	<i>Not Appropriate</i>	<i>Appropriate</i>	<i>Not Appropriate</i>

Berdasarkan hasil studi pustaka yang telah dilakukan, dapat dilihat perbandingan metode penelitian pada tabel 3.1 Perbandingan Metode Pengembangan Sistem.

Penulis memilih menggunakan *Rapid Application Development* (RAD) karena dalam tahap penelitiannya dapat kembali ke tahap sebelumnya, hal ini menjadi penting karena dalam realisasinya di dalam tim menyelesaikan satu *requirement* terlebih dahulu, baru merumuskan *requirement* yang baru. Biaya yang diperlukan dalam RAD juga rendah. Dalam menentukan *requirement specifications*, RAD menggunakan *time boxed release* yaitu periode waktu yang telah disepakati sebelumnya dimana seseorang atau tim bekerja terus menuju penyelesaian dari beberapa *goal* yang sudah ditentukan. Dalam tim telah disepakati bahwa setiap minggu dilakukan evaluasi dan menyampaikan *progress report* apa yang sudah dikerjakan. RAD membutuhkan tim yang kecil, anggota tim TMS terdiri dari 10 orang. Dalam mengerjakannya TMS juga memperbolehkan *overlapping phases*, yaitu masing-masing orang dalam tim melakukan tugasnya masing-masing yang tidak urut sesuai dengan proses bisnis. Yang terakhir adalah karena RAD cocok digunakan dalam *project* yang tidak terlalu besar.



**Gambar 3. 2 Project Team Training Management System**

Gambar 3.2 merupakan *Project Team* dalam implementasi *Training Management System*. *Project Team* terdiri dari 3 departemen yaitu *Organizational Management Department*, *Learning & Development Department*, *Human Resources Information System Department*.

*Organizational Management Department* terdapat Ibu Andari Reksi Hadiati yang bertanggung jawab dalam relasi *object* yang ada di dalam sub-modul SAP HCM *Organizational Management*.

*Learning & Development Department* terdapat Bapak Ryan Pradipta Suryadi, Ibu Tira Tasia Raingga, Ibu Anastasia Widya Novita, dan Bapak Anto Asarella yang bertanggung jawab dalam mengisi katalog *training* yang ada di dalam sub-modul SAP HCM *Training & Event Management*. Selain

itu, mereka juga bertindak sebagai *user* ketika melakukan *user acceptance testing* (UAT) ketika program sudah selesai diimplementasikan.

*Human Resources Information System Department* terdapat Bapak Wisnu Joyo Putro, Bapak Dimas Priyasmito Nugroho, Bapak Charles, Bapak Gregorius Indra Dwi Cahyadi, dan penulis yang bertanggung jawab dalam melakukan implementasi *Training Management System*.

### 3.2 Rapid Application Development (RAD)

Berikut merupakan gambaran dari RAD *Workflow*:



**Gambar 3. 3** *RAD Design Workshop*

Sumber: Kendall, 2010

#### 3.2.1 *Requirements Planning Phase*

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan beberapa *requirement* yang diperlukan dalam penelitian antara lain mencari informasi dari *user*, merancang gambaran proses bisnis, melakukan wawancara, dan

menentukan fitur apa saja yang akan digunakan dalam sistem. Penulis menggambarkan proses bisnis ke dalam sebuah *Data Flow Diagram*.

### **3.2.2 RAD Design Workshop**

Pada tahap ini, penulis merancang *user interface* dari semua *requirement* yang sudah didefinisikan pada tahap *requirement planning*. Penulis menggambarkan *flow* dari *user interface* yang sudah dibuat yang kemudian dapat mendeskripsikan cara kerja dari sistem yang akan dibuat kepada *users*.

### **3.2.3 Implementation**

Pada tahap ini, penulis berfokus pada pembuatan sistem dan pengembangan sistem. Pada tahap ini merupakan tugas dari seorang *software engineer* yang mengubah rancangan yang telah dibuat oleh seorang *system analyst* ke dalam bahasa pemrograman (*coding*).

U  
M  
M  
N